

BAB II

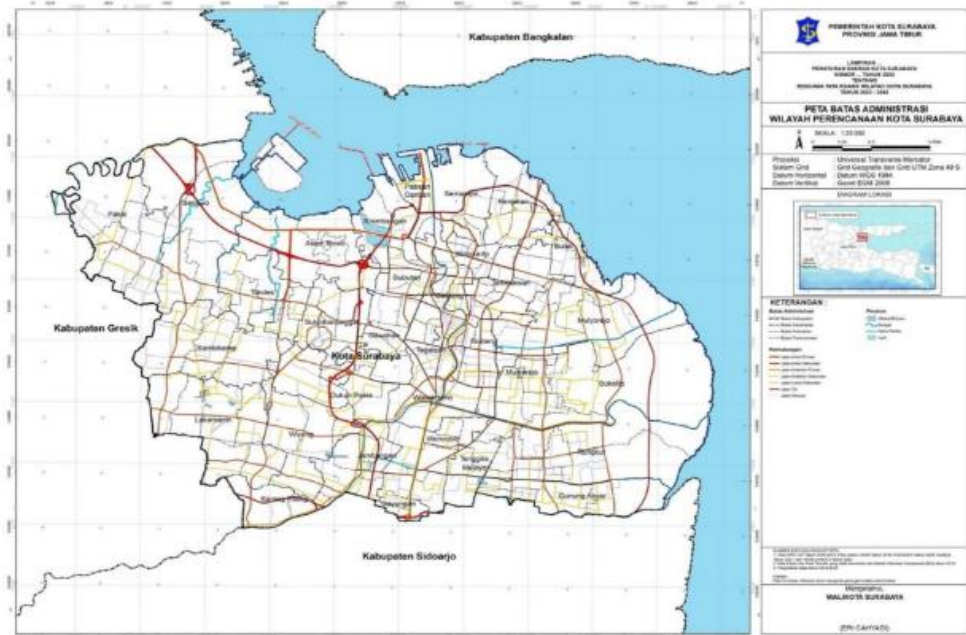
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Kondisi Umum Daerah

Salah satu kota metropolitan di Indonesia dan merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur adalah Kota Surabaya. Kota Surabaya, sebagai sebuah megapolitan, diarahkan mengembangkan diri menjadi pusat yang terintegrasi dengan kawasan strategis industri, menjadikannya tulang punggung ekonomi regional. Dengan infrastruktur yang maju dan layanan publik yang berkualitas, Surabaya menarik perhatian berbagai integrasi dengan sektor industri untuk menetap dan beroperasi di wilayahnya.

Kawasan strategis industri yang terintegrasi dengan kota tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Pemerintah dan pemangku kepentingan di Surabaya menangkap peluang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan investasi, menjadikan kota ini sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan teknologi. Dengan demikian, Surabaya tidak hanya menjadi megapolitan yang berpenduduk padat, tetapi juga menjadi lokomotif penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia seperti pada **Gambar 2.1**

Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Surabaya



Sumber: Ranwal RPJPD Kota Surabaya Tahun 2025-2045

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Surabaya

Kota Surabaya secara geografis terletak pada 7°21' Lintang Selatan dan 112°36' sampai dengan 112°54' Bujur Timur, secara umum kondisi topografi Kota Surabaya memiliki ketinggian tanah antara 0-20 meter di atas permukaan laut, sedangkan pada daerah pantai ketinggiannya berkisar antara 1-3 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penggabungan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya, serta Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penggabungan Kelurahan Perak Utara dan Kelurahan Perak Timur pada Kecamatan Pabean

Cantian Kota Surabaya, bahwa wilayah Kota Surabaya terbagi menjadi 31 kecamatan, 154 kelurahan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Laut Jawa dan Selat Madura
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
3. Sebelah Timur : Selat Madura
4. Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

Administratif Kota Surabaya terbagi atas 31 Kecamatan yang dapat dilihat luas wilayahnya pada **Tabel 2.1.**

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kota Surabaya

No	Kecamatan	Luas (Km ² /sq.km)	No	Kecamatan	Luas (Km ² /sq.km)
1.	Asemrowo	15,05	17.	Pakal	18,57
2.	Benowo	26,64	18.	Rungkut	22,91
3.	Bubutan	3,89	19.	Sambikerep	17,17
4.	Bulak	6,24	20.	Sawahan	7,18
5.	Dukuh Pakis	10,26	21.	Semampir	9,05
6.	Gayungan	5,89	22.	Simokerto	2,61
7.	Genteng	4,06	23.	Sukolilo	30,15
8.	Gubeng	7,90	24.	Sukomanunggal	9,27
9.	Gunung Anyar	10,15	25.	Tambaksari	8,97
10.	Jambangan	4,10	26.	Tandes	9,94
11.	Karang Pilang	9,39	27.	Tegalsari	4,31
12.	Kenjeran	8,51	28.	Tenggilis Mejoyo	5,81
13.	Krembangan	8,60	29.	Wiyung	12,38
14.	Lakarsantri	18,90	30.	Wonocolo	6,53
15.	Mulyorejo	17,37	31.	Wonokromo	8,26
16.	Pabean Cantian	5,48			

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka *Surabaya Municipality in Figures* 2024 oleh BPS Kota Surabaya

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Surabaya

Berdasarkan data dari Kota Surabaya Dalam Angka, jumlah penduduk Kota Surabaya Tahun 2022 sebanyak 2.887.223 jiwa. Kota Surabaya pada tahun 2021- 2022 memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,45 persen. Sementara itu, rasio jenis kelamin Kota Surabaya pada tahun 2022 sebesar 98. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki yang dapat ditunjukkan pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2.2 Jumlah dan Perkembangan Penduduk Kota Surabaya Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2018	2019	2020	2021	2022
	Surabaya Pusat					
1	Tegalsari	106.646	108.079	98.904	92.032	92.079
2	Genteng	61.934	63.153	58.450	53.170	53.435
3	Bubutan	106.399	107.823	98.762	90.650	90.683
4	Simokerto	102.764	104.135	94.619	87.074	87.280
	Surabaya Utara					
5	Pabean Cantikan	84.907	85.850	75.346	70.835	70.885
6	Semampir	202.040	206.438	183.158	173.232	173.853
7	Kembangan	124.419	126.732	114.807	109.123	109.254
8	Kenjeran	172.174	179.179	172.452	181.917	182.569
9	Bulak	45.211	46.164	44.975	44.155	44.564
	Surabaya Timur					
10	Tambaksari	234.437	239.251	225.507	215.175	215.457
11	Gubeng	141.768	143.853	135.817	124.006	124.096
12	Rungkut	117.591	121.234	117.287	123.841	123.965
13	Tenggilis Mejoyo	59.555	60.262	58.239	61.229	61.290
14	Gunung Anyar	58.714	60.500	59.048	62.556	62.649
15	Sukolilo	114.309	116.893	110.705	110.588	110.655
16	Mulyorejo	89.510	91.310	86.407	86.578	86.639
	Surabaya Selatan					
17	Sawahan	213.760	216.393	201.743	189.252	189.874
18	Wonokromo	167.720	169.987	159.138	144.821	145.038

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2018	2019	2020	2021	2022
19	Karangpilang	75.658	77.554	74.281	74.825	74.877
20	Dukuh Pakis	62.520	62.786	59.740	56.746	56.802
21	Wiyung	72.720	73.963	72.522	71.654	71.725
22	Wonocolo	83.743	85.278	79.361	75.366	75.442
23	Gayungan	46.958	47.819	43.553	41.297	41.317
24	Jambangan	52.376	54.099	52.249	50.535	50.616
	Surabaya Barat					
25	Tandes	94.810	96.583	91.827	87.544	87.606
26	Sukomanunggal	105.917	108.221	103.814	101.318	101.409
27	Asemrowo	48.744	49.806	46.563	45.592	45.651
28	Benowo	66.062	68.351	67.828	71.062	72.228
29	Lakarsantri	59.930	61.854	60.770	59.473	59.710
30	Pakal	56.453	58.593	57.805	60.846	61.753
31	Sambikerep	64.947	66.782	65.053	63.790	63.822
	Jumlah	3.094.732	3.158.943	2.970.730	2.880.284	2.887.223

Sumber: Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surabaya Tahun 2025-2045

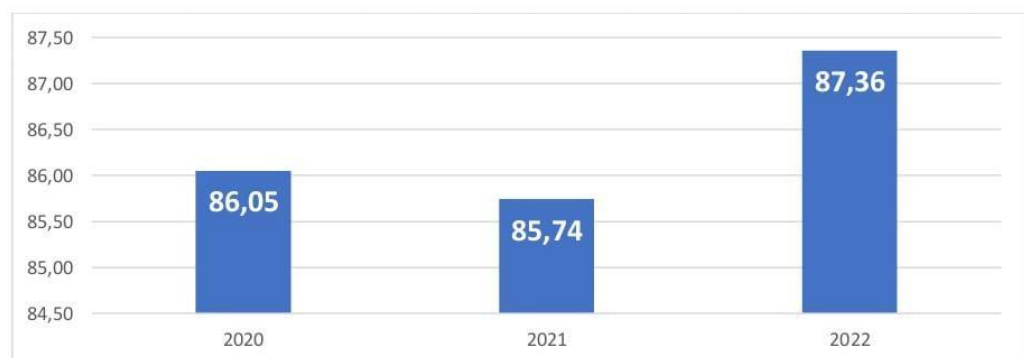
Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan).

2.1.3 Kondisi Kepuasan Masyarakat Kota Surabaya

Identitas dan legalitas menjadi aspek yang sangat penting dalam bernegara tidak hanya itu identitas dan legalitas menjadi syarat mutlak dalam rangka melakukan berbagai aktivitas baik sosial maupun ekonomi sehingga pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil merupakan urusan wajib yang

harus diselenggarakan melalui pelayanan prima. Bagi daerah perkotaan urusan ini menjadi urusan yang sangat strategis dimana laju pertumbuhan penduduk dapat dilihat dan dipantau utamanya penambahan penduduk melalui mutasi masuk sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan berbagai kebijakan pemerintah daerah. Kinerja penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dapat dinilai dari sejauh mana masyarakat merasa puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan yang diperoleh sehingga nilai kepuasan ini dihitung melalui survey kepuasan untuk memperoleh nilai sebagai bahan pengukuran kinerja sekaligus evaluasi kinerja pemerintah Kota Surabaya pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Berikut capaian Nilai IKM Kota Surabaya Tahun 2023 pada **Tabel 2.3**

Tabel 2.3 Nilai IKM Kota Surabaya Tahun 2023



Sumber: Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surabaya Tahun 2025-2045

Pada tahun 2021 capaian indikator nilai kepuasan masyarakat pada layanan administrasi kependudukan sedikit mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2022 meningkat cukup signifikan sehingga dari data tersebut terlihat trend yang cenderung meningkat. Kepuasan masyarakat terhadap layanan merupakan tingkat kesesuaian antara harapan masyarakat terhadap pelayanan yang diperoleh. Dalam rangka meningkatkan nilai kepuasan masyarakat maka terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain aspek kecepatan, ketepatan, pengaduan, sarana dan prasarana serta kapasitas dan kompetensi sumber daya aparatur dalam rangka memberikan pelayanan yang prima.

2.2 Visi dan Misi Kota Surabaya

Berdasarkan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026, visi pembangunan yang ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih adalah **“Gotong Royong Menuju Kota Dunia Yang Maju, Humanis Dan Berkelanjutan”**.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut terdapat lima misi pembangunan daerah yang meliputi:

Misi 1 Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.

- Misi 2 Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya.
- Misi 3 Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan.
- Misi 4 Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik; dan
- Misi 5 Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan

2.3 Profil Kelurahan Babatan Kota Surabaya

2.3.1 Visi dan Misi Kelurahan Babatan Kota Surabaya

KELURAHAN BABATAN

VISI :

Kelurahan Babatan Terdepan Dalam Pelayanan, Pemberdayaan dan Kepedulian Lingkungan

MISI :

1. Memberikan pelayanan yang baik dengan peningkatan SDM yang lebih profesional agar lebih maksimal dalam melayani masyarakat;

2. Melakukan pemberdayaan masyarakat di segala bidang guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial masyarakat;
3. Mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan turut berpartisipasi dalam membangun sarana dan prasarana publik dan pemukiman serta kelestarian lingkungan;
4. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang baik.

MOTTO :

KELURAHAN BABATAN CERIA

(Cepat, Effisien, Ramah, Ikhlas dan Amanah)

2.3.2 Tugas Kelurahan Babatan Kota Surabaya

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Surabaya tugas Kelurahan sebagai berikut;

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan Kelurahan
- b. Melakukan pemberdayaan Masyarakat
- c. Melaksanakan pelayanan Masyarakat
- d. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
- e. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan
- f. umum;
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai ketentuan peraturan

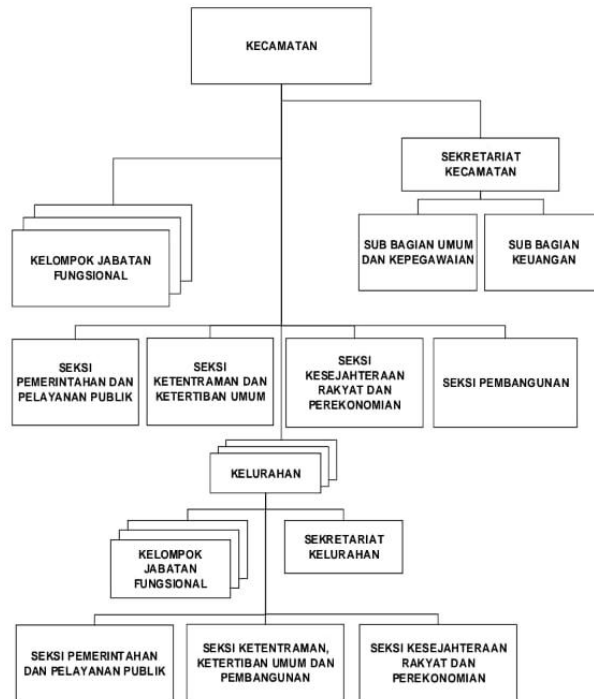
- h. perundang-undangan; dan
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat
- j. sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.3.3 Susunan Organisasi Tata Kerja

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Surabaya susunan organisasi kelurahan, terdiri atas :

- a. Kelurahan;
- b. Sekretariat Kelurahan;
- c. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
- d. Seksi Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pembangunan;
- e. Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
KECAMATAN DAN KELURAHAN KOTA SURABAYA



WALIKOTA SURABAYA

ttd

ERI CAHYADI

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM

Ira Tursilowati, SH.MH
Pembina Tingkat I
NIP. 19691017 199303 2 006

Gambar 2.2 Bagan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan

Sumber: Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021

Tabel 2.4. Daftar Nama Pegawai di Kelurahan Babatan Kota Surabaya

No	Nama	Jabatan
1.	Hertika Vitra Hening, SH, M.Si	Lurah Babatan
2.	Martin Setiawan, ST	Sekretaris Kelurahan Babatan sekaligus (PLT)Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Pembangunan Kelurahan Babatan
3.	Warmi, S.Pd.	Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kelurahan Babatan
4.	Nurhaida Dinariyanti A.Md.Gizi	Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Peremkonomie Kelurahan Babatan
5.	Agus Budi Setijo Utomo	Staff Kelurahan Babatan
6.	Sampe	Staff Kelurahan Babatan
7.	Agus Purwadi	Staff Kelurahan Babatan
8.	Evi Kusuma Wardhani	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
9.	Nuriyati	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
10.	Aisah	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
11.	Mira Velany,ST	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
12.	Bagus Yuwono, SE.	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
13.	Dimas Enggal Abdhidama, S.Stat	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
14.	Achmad Burhan Muizzadin	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
15.	Emil Novita Hartono	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
16.	Panca Rachmad Sugiarto, Amd	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
17.	Nur Fitriah	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
18.	Lulut Wijoko	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
19.	Sulthan 'Afif Tisya Putra	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan
20.	Sugiati	Tenaga Kontrak / OS Kelurahan Babatan

Sumber: https://pemerintahan.surabaya.go.id/kelurahan_babatan

2.3.4 Gambaran Umum

Kelurahan Babatan yang berlokasi di Jl. Raya Menganti No. 465, Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60227. Kantor Kelurahan Babatan adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan administratif, pemerintahan, dan pelayanan masyarakat serta mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Kegiatan operasional Kantor Kelurahan Babatan berada di bawah Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kecamatan Wiyung. Jadwal Pelayanan Kelurahan Babatan Kecamatan Wiyung:

- Pelayanan di Kantor Kelurahan :

Senin – Kamis	: 07.30 - 16.00 WIB
Jum;at	: 07.30 – 15.00 WIB
Sabtu	: 09.00 – 14.00 WIB
- Pelayanan di Balai RW :

Senin – Kamis	: 07.30 - 16.00 WIB
Jum;at	: 07.30 – 15.00 WIB
Selasa	: 18. 00 – 20.00 WIB

2.3.4.1 Keadaan Umum

a. Luas dan Batas Wilayah:

- Luas Kelurahan Babatan yaitu 440,321 Ha

- Batas Kelurahan Babatan:

Sebelah Utara : Kel. Prada Kalikendal

Sebelah Timur : Kel. Wiyung

Sebelah Selatan : Kel. Sumur Welut

Sebelah Barat : Kel. Lidah Wetan

b. Kondisi Geografis

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 7M

Banyak Curah Hujan : 1800 -
2000 mm/th

Topografi (datarn rendah,tinggi,partai) :
Menengah

Suhu Udara rata-rata : 35°C

c. Pembinaan LPMK/RT/RW

- Jumlah RW : 11 Orang

- Jumlah RT : 68 Orang

- Jumlah LPMK : 1 Orang

d. Bangunan Kelurahan Babatan terdiri dari:

- Kantor Pemerintahan : 3 Unit

- Balai RW : 6 Unit

- Balai RT/Pos Kamling : 32 Unit

- Masjid : 9 Unit

- Langgar : 19 Unit

- Poliklinik : 4 Unit

- Puskesmas Pembantu : 1 Unit
- Gedung Sekolah TK : 4 Unit
- Gedung Sekolah SD : 4 Unit